

PARADIGMA PEMBELAJARAN

Behavioristik dan Konstruktivistik



PARADIGMA BARU

- Paradigma baru pembelajaran adalah perubahan cara pandang dalam pembelajaran agar belajar lebih bermakna
- Paradigma baru pembelajaran tidak berisi konsep tunggal tapi gabungan banyak pandangan yang sesuai dengan pembelajaran bermakna



BEHAVIORISTIK

Teori belajar behavioristik menjelaskan belajar itu adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulans) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) berdasarkan hukum-hukum mekanistik.



- Mementingkan faktor lingkungan
- Menekankan pada faktor bagian
- Menekankan pada tingkah laku yang nampak dengan mempergunakan metode obyektif.
- Sifatnya mekanis
- Mementingkan masa lalu

CIRI-CIRI PEMEBELAJARAN BEHAVIORISTIK



Kekurangan Teori Behavioristik

- Pembelajaran siswa yang berpusat pada guru (teacher centered learning), bersifat meanistik, dan hanya berorientasi pada hasil yang diamati dan diukur
- Murid hanya mendengarkan dengan tertib penjelasan guru dan menghafalkan apa yang didengar dan dipandang sebagai cara belajar yang efektif. Penggunaan hukuman sebagai salah satu cara untuk mendisiplinkan
- siswa (teori skinner) baik hukuman verbal maupun fisik seperti kata – kata kasar , ejekan , jeweran yang justru berakibat buruk pada siswa.



KELEBIHAN TEORI BEHAVIORISTIK

Sangat cocok untuk memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan yang mengandung unsure-unsur seperti kecepatan, spontanitas, kelenturan, refleksi, dan daya tahan.



Pengertian Konstruktivisme

Konstruksi berarti bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan, Konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas



Ciri-ciri Konstruktivisme

1. Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri.
2. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke murid, kecuali hanya dengan keaktifan murid sendiri untuk menalar.
3. Murid aktif megkontruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah
4. Guru sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses kontruksi berjalan lancar.
5. Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan



Kelebihan Konstruktivisme

Murid berfikir untuk menyelesaikan masalah, menjana idea dan membuat keputusan. **Faham** kerana murid terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih faham dan boleh mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu murid terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.



Kekurangan Konstruktivisme

Dalam bahasan kekurangan atau kelemahan ini mungkin bisa kita lihat dalam proses belajarnya dimana peran guru sebagai pendidik itu sepertinya kurang begitu mendukung; siswa berbeda persepsi satu dengan yang lainnya.



PANDANGAN TENTANG BEHAVIORISTIK VS KONSTRUKTIVISTIK

Behavioristik

- Pengetahuan : objektif, pasti, tetap
- Belajar : perolehan pengetahuan
- Mengajar : memindahkan pengetahuan ke orang yang belajar

Konstruktivistik

- Pengetahuan : non-objektif, temporer, selalu berubah
- Belajar : pemaknaan pengetahuan
- Mengajar : menggali makna



PANDANGAN TENTANG BEHAVIORISTIK VS KONSTRUKTIVISTIK

BEHAVIORISTIK

Kegagalan atau ketidakmampuan dalam menambah pengetahuan dikategorikan sebagai KESALAHAN, HARUS DIHUKUM

Keberhasilan atau kemampuan dikategorikan sebagai bentuk perilaku yang pantas dipuji atau diberi HADIAH

KONSTRUKTIVISTIK

Kegagalan atau keberhasilan, kemampuan atau ketidakmampuan dilihat sebagai interpretasi yang berbeda yang perlu DIHARGAI



PANDANGAN TENTANG BEHAVIORISTIK VS KONSTRUKTIVISTIK

BEHAVIORISTIK

Strategi Pembelajaran

- Keterampilan terisolasi
- Mengikuti urutan kurikulum ketat
- Aktivitas belajar mengikuti buku teks
- Menekankan pada hasil

Evaluasi

- Respon pasif
- Menuntut satu jawaban benar
- Evaluasi merupakan bagian terpisah dari belajar

Konstruktivistik

Strategi Pembelajaran

- Penggunaan Pengetahuan secara bermakna
- Mengikuti pandangan si-belajar
- Aktivitas belajar dengan konteks nyata
- Menekankan pada proses

Evaluasi

- Penyusunan makna secara aktif
- Menuntut pemecahan ganda
- Evaluasi merupakan bagian utuh dari belajar

